

DAFTAR PUSTAKA

1. Animireddy D, Reddy Bekkem V, Vallala P, et al. Evaluation of pH, buffering capacity, viscosity and flow rate levels of saliva in caries-free, minimal caries and nursing caries children: An in vivo study. *Contemp Clin Dent* 2014;5(3):324.
2. Tjahja I, Ghani L. Status kesehatan gigi dan mulut ditinjau dari faktor individu pengunjung puskesmas DKI Jakarta tahun 2007. *Bul Penelit Kesehat* 2007;38(2):52–66.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013. 2013.
4. Budiharto. Pengaruh perilaku ibu mengenai kesehatan higi terhadap perubahan status radang gusi. *J Kedokt Gigi Univ Indones* 2000;7:361–74.
5. Siagian B. Hubungan kebiasaan makan dan pemeliharaan kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak SD 060935 di Jalan Pintu Air II Simpang Gudang Kota Medan. *J Info Kesehat Masy* 2008;XII(2).
6. Shetty C, Hegde MN, Devadiga D. Correlation between dental caries with salivary flow, pH, and buffering capacity in adult south Indian population: An in-vivo study. *Int J Res Ayurveda Pharm* 2013;4(2):219–23.
7. Soesilo D, Santoso RE, Diyatri I. Peranan sorbitol dalam mempertahankan kestabilan pH saliva pada proses pencegahan karies. *Maj Kedokt Gigi (Dent J)* 2005;38(1):25–8.
8. Pratiwi R. Perbedaan daya hambat terhadap *Streptococcus mutans* dari beberapa pasta gigi yang mengandung herbal. *Dent J (Majalah Kedokt Gigi)* 2005;38(2):64–7.
9. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan anak usia balita bagi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. 2011.
10. Damle SG, Patil A, Jain S, et al. Effectiveness of supervised toothbrushing and oral health education in improving oral hygiene status and practices of urban and rural school children: a comparative study. *J Int Soc Prev Community Dent* 2014;4(3):175–81.
11. Patil S, Patil P, Kashetty M. Effectiveness of different tooth brushing techniques on the removal of dental plaque in 6-8 year old children of Gulbarga. *J Int Soc Prev Community Dent* 2014;4(2):113.
12. Budisuar M, Mukjarab M. Hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (karies) di Indonesia. *Bull Penelit Sist Kesehat* 2010;1(17):83–91.

13. Ligtenberg A, Brand H, Bots C, et al. The effect of toothbrushing on secretion rate, pH and buffering capacity of saliva. *Int J Dent Hyg* 2006;4(2):104–5.
14. Budiman B, Dewi M. Riset kesehatan dasar dalam angka Provinsi DKI Jakarta. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2013.
15. Darwita R, Novrinda H, Budiharto P, et al. Efektivitas program sikat gigi bersama terhadap risiko karies gigi pada murid Sekolah Dasar. *J Indones Med Assoc* 2011;61(5):204–9.
16. Hariyanti N. Mengatasi kegagalan penyuluhan kesehatan gigi pada anak dengan pendekatan psikologi. *Dentika Dent J* 2008;13(1):80–4.
17. Pullishery F, Shenoy PG, Shenoy R. Parental attitudes and tooth brushing habits in preschool children in Mangalore, Karnataka: a cross-sectional study. *Int J Clin Pediatr Dent* 2013;6(3):156–60.
18. Wambier LM, Dias G, Bittar P, et al. The influence of tooth brushing supervision on the dental plaque index and toothbrush wear in preschool children. *Rev Odontol UNESP* 2013;42(6):408–13.
19. Naidu J, Nandlal B. Evaluation of the effectiveness of a primary preventive dental health education programme implemented through school teachers for primary school children in Mysore City. *J Int Soc Prev Community Dent* 2017;7:82–9.
20. Putri M, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: EGC; 2010.
21. Zuhroni, Riani N, Nazaruddin N. Islam untuk disiplin ilmu kesehatan dan kedokteran 2 (fiqh kontemporer). Jakarta: Buku Dasar Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum Jurusan/Program Studi Kedokteran Dan Kesehatan 2; 2003.
22. Bahri F. Meniti jalan dakwah. Jakarta: Amzah; 2008.
23. Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. Indeks potensi kerawanan sosial (IPKS) di DKI Jakarta 2013. 2014.
24. Kidd E, Bechal S. Dasar-dasar karies, penyakit dan penanggulangannya. Jakarta: EGC; 1991.
25. Achmad M. Buku saku karies dan perawatan pulpa pada digi anak. Jakarta: Sagung Seto; 2015.
26. Fejerskov O, Kidd E. Dental caries: the disease and its clinical management. Tunbridge Wells: Gray Publishing; 2008.
27. Machfoedz I, Zein A. Menjaga kesehatan gigi dan mulut anak-anak dan ibu hamil. Yogyakarta: Fitramaya Yogyakarta; 2005.
28. Amerogen N. Ludah dan kelenjar ludah, arti bagi kesehatan gigi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1991.
29. Sere TA. Perbedaan efek kecepatan sikat gigi listrik terhadap kebersihan plak

- gigi. 2008;58 no.1(26–30):26–30.
30. Darby M. Mosby's comprehensive review of dental hygiene. St. Louis: Mosby Inc; 2006.
 31. Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, et al. Carranza's clinical periodontology. 11th ed. St. Louis: Elsevier Saunders; 2012.
 32. Herijulianti E, Indriani T, Artini S. Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC; 2001.
 33. Riyanti E, Saptarini R. Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut melalui perubahan perilaku anak. MKGI. 2009;11(1):15–8.
 34. Fitriani S. Promosi kesehatan. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
 35. Hockenberry MJ, Wilson D. Wong's essentials of pediatric nursing. St. Louis: Elsevier; 2009.
 36. Soetjiningsih C. Perkembangan anak: sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group; 2014.
 37. Kasuma N. Fisiologi dan patologi saliva. Padang: Andalas Universit Press; 2015.
 38. Sadana G, Gupta T, Aggrawal N, et al. Evaluation of the impact of oral health education on oral hygiene knowledge and plaque control of school-going children in the City of Amritsar. *J Int Soc Prev Community Dent* 2017;7(5):259–63.
 39. Hebbal M, Ankola A V, Vadavi D, et al. Evaluation of knowledge and plaque scores in school children before and after health education 2011;8(4).
 40. Podshadley AG, Haley J V. Method for evaluating oral hygiene performance. *Public Health Rep* 1968;83(3):259–65.
 41. Colaizzi LR, Tomar SL, Urdegar SM, et al. Does the structure of dental hygiene instruction impact plaque control in primary school Students?. *J Dent Hyg* 2015;89(3):180–9.
 42. Nata A. Studi islam komprehensif. Jakarta: Prenada Media; 2015.
 43. Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, Departemen Agama RI; 2005.
 44. Djazuli A. Kaidah-kaidah fikih: kaidah-kaidah hukum Islam dalam menyelesaikan masalah-masalah yang praktis. Jakarta: Prenada Media; 2006.
 45. Zuhroni. Pandangan Islam terhadap masalah kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Bagian Agama Islam Universitas Yarsi; 2010.
 46. Tasmara T. Komunikasi dakwah. Jakarta: Media Pratama; 1987.
 47. Syihata A. Dakwah islamiyah. Jakarta: CV Rofindo; 1986.
 48. Aryani N. Konsep pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam. *J Potensi* 2015;14(2):213–29.